

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Sejalan menurut Sugiyono (2010, hlm. 18-19) menyatakan mengenai “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu”. Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif deskriptif

Menurut Sugiyono (2012 : 5) pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif deskriptif jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2015 : 53) pengertian deskriptif adalah :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar di Kecamatan lengkong, yaitu SDN Turangga, SDS Kartika X1, SDN Halimun. SDS BPI, SDS kamala Bhayangkari 1, Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : lingkungan keluarga

Y : motivasi belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan lengkong kota bandung pada Siswa-siswi di SD Kartika X1, SDN 066 Halimun, dan SDN 135 Turangga. SDS BPI, SDS kamala Bhayangkari 1, Penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas IV, sekolah tersebut terletak di pinggiran kota dan jarak SD tidak terlalu jauh.

2) Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada tanggal 10 agustus 2018 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu denga agenda menyebarkan anget peneltian dan meminta dokumen dari sekolah yaitu nilai ulangan harian kelas IV.

C. Populasi dan sampel penelitian

1) Populasi Penelitian

Sugiyono (2012 : 115) menjelaskan mengenai pengertian populasi yaitu: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013, hlm. 70) “populasi adalah sebagai keseluruhan subjek penelitian atau suatu wilayah yang generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi sasaran populasi adalah siswa-siswi kelas IV yang terdiri dari 4 sekolah dasar di daerah kecamatan lengkong kota Bandung. Berikut data jumlah Siswa-siswi dan nama sekolah dasar :

Tabel 3.2 Populasi penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah siswa
1	SDS Kartika X1	28 orang
2	SDN 066 Halimun	37 orang
3	SDN 135 Turangga	40 orang

4	SD BPI	30 orang
5	SD kamala Bhayangkari 1	22
Jumlah		157

2) Sampel Penelitian

Menurut sugiyono (2012 : 116) pengertian sampel adalah sebagai berikut : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini dengan berpedoman pada Sugiyono (2009:100) yang menyatakan bahwa : “Untuk berpedoman umum dapat dikatakan bahwa bila populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 100%.”

Maka jumlah sampel yang diambil sebesar 100% dari jumlah populasi sebanyak 157 orang. Maka responden yang diambil adalah 157 orang..

D. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” sugiyono (2012 hlm 59) berpendapat bahwa “ variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya” variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terkait (*dependent*) menurut Sugiyono (2010 hlm 30) berdasarkan “hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain” . Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, predicator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas yaitu lingkungan keluarga (X)

2) Variabel terkait (*Dependent variable*)

Variabel terkait (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan

diteliti maka yang akan menjadi variabel terkait (*Dependent variable*) adalah motivasi belajar siswa (Y)

3) Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan diperlukan untuk menjabarka variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini:

Table 3.3 Operasional variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Buti item		Jumlah Item	No . item
				Positif	Negatif		
1	Lingkungan keluarga (x)	Keteladanan orang tua.	1. Keluarga saya mengajarkan Bahasa yang halus, dan bersikap jujur serta bertanggung jawab pada anak	1,2,3,4,5,6,7	-	7	1,2,3,4,5,6,7
			2. Kepedulian orang tua saya pada pendidikan dan mendukung bakat anak.				
			3. Orang tua saya memberikan contoh benar kepada anak mengenai cara berbicara bersikap, dan berfikir dan melakukan berbagai hal dalam keluarga				

			4. Orang tua saya selalu mendengarkan pendapat anak				
			5. Membatasi penggunaan media elektronik				
			6. Orang tua saya mengajarkan anak selalu bersyukur dan mendekatkan diri dengan sang pencipta.				
			7. Orang tua selalu memberikan nasihat untuk bersikap santun, dan hormat kepada orang lain				
		Kasih sayang orang tua	8. Orang tua saya memberikan perlindungan dan kasih sayang serta perhatian untuk anak	8,9,10,11,13,14,14	12	8	8,9,10,11,12,13,14,15
			9. orang tua dengan penuh sabar selalu memberikan motivasi dan perhatian yang baik, saat saya belajar.				
			10. mendapatkan penghargaan				

			jika nilai saya memuaskan				
			11. memberikan pujian jika hasil belajar baik				
			12. Orang tua saya tidak peduli jika saya mendapatkan nilai baik atau buruk dalam hasil pelajaran.				
			13. mendapatkan fasilitas keperluan belajar dengan baik (alat tulis, ruang belajar, kebutuhan sekolah)				
			14. orang tua saya selalu membantu jika ada masalah atau kesulitan dan memberikan masukan kepada anak				
			15. Orang tua selalu membantu tugas pekerjaan rumah (PR)				
		Keutuhan keluarga	16. Tinggal bersama (ayah dan ibu)	16,17, 18,19	-	4	16,17 ,18,19

			17. Orang tua saya masih lengkap (ayah dan ibu)				
			18. Jumlah keluarga saya lebih dari 4 orang				
			19. Orang tua saya selalu meluangkan waktu untuk anak				
		Keharmonisan keluarga	20. Ekonomi keluarga saya sangat baik, dapat mencukupi kebutuhan Pendidikan dan fasilitas belajar anak	20,21, ,23,25	22,24	6	20,21 ,22,2 3,24, 25
			21. Hubungan orang tua dan anak sangat baik				
			22. Sikap pola asuh orang tua selalu memberikan kebebasan pada anak				
			23. mendapatkan komunikasi dengan keluarga dengan baik				
			24. Keluarga saya jarang berkumpul di rumah (orang				

			tua selalu sibuk bekerja)				
			25. saya sangat bahagia bisa tinggal bersama keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, pengertian satu sama lain dan saling kerja sama untuk saling membantu.				
2.	Motivasi belajar siswa (Y)	Tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja – menerus sampai pekerjaannya selesai	26. Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	26,27, 28,	29	4	26,27 ,28,2 9,
			27. Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu.				
			28. Setiap ada tugas saya langsung mengerjakan				
			29. Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang di berikan guru.				
		Ulet dan tidak mudah putus asa	30. Jika nilai saya jelek,saya akan terus rajin belajar agar	,31,32, 34	30,33	5	30,31 ,32,3 3,34

		dalam menghadapi kesulitan.	nilai saya menjadi baik.				
			31. Jika nilai saya jelek saya tidak mau belajar lagi.				
			32. Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal dengan memperoleh nilai baik.				
			33. Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				
			34. Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya				
		Memungkinkan memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah.	35. Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	35,37,39	36,38	5	35,36,37,38,39
			36. Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan				

			pada saat guru menjelaskan				
			37. Saya selalu bertanya pada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
			38. Saya malas bertanya pada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
			39. Saya selalu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru				
	Lebih sering bekerja secara mandiri.	40. Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.	40,42,44	41,43	5	40,41,42,43,44	
		41. Dalam mengerjakan tugas maupun soal saya mencontoh milik teman					
		42. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri.					
		43. Saya lebih sering mengerjakan tugas bersama dengan teman					

			44. Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.				
	Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.		45. Saya senang belajar karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara.	45,47, 48,	46, 49,	5	45,46 ,47,4 8,49,
			46. Menurut saya kegiatan belajar membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja				
			47. Saya senang belajar karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran				
			48. Saya senang belajar karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok				
			49. Saya merasa bosan dalam belajar karena pada saat				

			pembelajaran hanya mencatat saja.				
	Jika sudah yakin akan mempertahankan pendapatnya.	50. Saya selalu memberikan pendapat saat saya diskusi	50,51,53,	52,54	5	50,51,52,53,54	
		51. Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.					
		52. Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saya saat diskusi					
		53. Saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat diskusi					
		54. Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman					
	Tidak akan melepaskan sesuatu yang telah diyakini	55. Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	55,58,59	56,57,	5	55,56,57,58,59	
		56. Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya					

			sehingga sama dengan jawaban teman				
			57. Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan.				
			58. Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik				
			59. Setiap saya mengerjakan soal saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soal dengan benar				
		Sering mencari dan memecahkan masalah soal-soal	60. Saya tertantang untuk mengerjakan soal –soal yang dianggap sulit oleh teman	60,61, 62,63, 64	-	5	60,61 ,62,6 3,64
			61. Saya senang jika mendapat tugas dari guru				
			62. Apabila dalam buku ada soal yang belum				

			dikerjakan maka saya akan mengerjakannya				
			63. Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
			64. Saya lebih senang senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit				

Sumber :Sardiman A.M (2007 hln 87)

Gunarsa (2009 hlm 6-7) dan Fuad ihsan (2005 hlm 19)

E. Teknik pengumpulan Data dan instrument penelitian

1) Teknik pengumpulan data

Tektik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh

b) Pengamatan (*Observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti

c) Dokumentasi

yaitu metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data hal-hal atau variabel berupa teknik pengumpulan data berupa hasil ulangan harian dan dokumentasi digunakan berupa foto-foto yang diambil saat penyebaran kuesioner, catatan, serta

dokumen-dokumen lain yang diperlukan serta daftar nama siswa dan lain-lain untuk mendapatkan informasi data siswa

d) Wawancara

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono 2009 hlm 137) “metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keluarga, hubungan orang tua dengan siswa kondisi siswa”.

e) Angket/ *kuesioner*

cara mengumpulkan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2010 hlm 199) “angket yang digunakan yaitu angket tertutup artinya daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden telah disediakan alternative jawabannya. Sugiyono (2013: 193) mendefinisikan kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. . Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrumen selalu,sering,kadang-kadang,tidak pernah Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas IV dan digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan lengkong Kota Bandung..

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang 5.

1) Validitas Angket

Menurut Riduwan (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

2) Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya dapat dilihat pada (lampiran).. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut. Menurut Arikunto (2010, hlm. 164), instrumen yang berbentuk pilihan ganda atau skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikatakan instrument tersebut *reliable*, jika $Alpha > 0,600$ atau $Alpha = 0,600$ yaitu termasuk dalam kategori tinggi dan cukup

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

0,800 s/d 1,000	Sangat tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2013 hlm. 164)

G. Teknis Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan siswa (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd : Persentase kedisiplinan siswa

Sk : Skor keseluruhan

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor kedisiplinan siswa dapat diketahui menggunakan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 41), yaitu :

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

- Persentase 41 % – 60 % = Cukup
 Persentase 21 % – 40 % = Lemah
 Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai harian kelas IV SD di Kecamatan Lengkon sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013: 281).

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 281)

2) Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2013, hlm. 184). Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji

Liliefors. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik Analyze – Descriptive Statistics – Explore. Kemudian masukkan variabel kedisiplinan siswa dan hasil belajar ke kotak Dependent List. Klik Plots dan beri tanda centang pada Normality plots with test – Continue – Ok (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji Liliefors dapat dilihat pada output Test of Normality pada Kolmogorov-Smirnov pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan software SPSS versi 20 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu Analyze → Compare Means → Means → memasukkan variabel Y ke Dependent List dan X ke Independent List → klik Options → pilih Test for Linearity → klik Continue lalu OK. Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3) Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa.

a) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan

perubahan (Riduwan 2013: 147-155). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai prediksi variabel dependen

a : konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel Independen

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 22. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik Analyze → Regression → Linear → memasukkan variabel X ke Independen dan variabel Y ke Dependen → klik Continue lalu OK.

Menurut Priyatno (2012: 123-7) interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:

1) Output Model Summary

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas: R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (korelasi Pearson), yaitu korelasi antar variabel. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Output Coefficients

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan Standard Error merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

b) Analisis Korelasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment digunakan untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio (Riduwan 2013: 227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R.

Menurut Sugiyono (2013: 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010: 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output Model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 20.

H. Prosedur penelitian

Di dalam melakukan penelitian, perlu juga adanya prosedur pengumpulan data prosedur dapat berarti suatu tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau bisa juga disebut sebagai metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan masalah

Berikut ini peneliti akan menguraikan prosedur pengumpulan datanya dalam bentuk tahap-tahap pengumpulan data.

1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ,pertama –tama penulis melakukan kajian di perpustakaan dalam mencari buku-buku yang relevan dengan penelitian. Selain buku-buku di atas, penulis juga mencoba mencari bahan referensi dalam penulisan skripsinya pada internet dan majalah-majalah pendidikan, dan hal tersebut sangat membantu peneliti. Setelah melakukan hal tersebut penulis meneliti di lokasi penelitian tepatnya di sekolah dasar daerah kecamatan lengkong kota Bandung.

Penelitian ini bagi peneliti cukup memerlukan banyak waktu untuk melakukan penelitian, karena selain melihat perkembangan belajar siswa-siswi dan bertanya langsung kepada guru kelas tentang motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Namun peneliti dapat terjun langsung ke lapangan untuk lebih mengenal siswa tentang motivasi belajar dan guru kelas tentang perkembangan belajar anak. Hal ini karena peneliti dapat di sambut baik oleh siswa dan sekolah yang akan diteliti.

2) Tahap pengumpulan data

Setelah tahap persiapan tadi, selanjutnya akan diuraikan mengenai cara penulis mengumpulkan datanya, pertama-tama penulis mengumpulkan data meminta kepada guru kelas untuk menanyakan jumlah nama siswa di kelas IV di sekolah dasar kec.lengkong kota Bandung. Selanjutnya peneliti dapat menentukan berapa banyak angket yang harus dibagikan sesuai jumlah sample yang telah ditentukan sebelumnya

3) Tahap pengumpulan data

Tahap ini terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data kemudian dari hasil pengumpulan data ini dilakukan pemeriksaan dari hasil lapangan kemudian barulah data diolah.